



**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**FENOMENA PENGGUNAAN KERTAS PADA SAAT KAMPANYE DAN  
PEMILU DI INDONESIA TERKAIT DENGAN PEMANFAATAN  
SUMBERDAYA HUTAN**

**BIDANG KEGIATAN :  
PKM GAGASAN TERTULIS (PKM GT)**

**Disusun oleh :**

**Srihuzaimah (H44061869)/2006**

**Ade Rismala (H44063022)/2006**

**Rizky Amelia (H44070112)/2007**

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

**2009**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

1. Judul Kegiatan : Fenomena Penggunaan Kertas Pada Saat Kampanye dan Pemilu di Indonesia Terkait dengan Pemanfaatan Sumberdaya Hutan
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKM AI      (X) PKM GT
3. Ketua
- a. Nama Lengkap : Srihuzaaimah
- b. NIM/NRP : H44061869

Bogor, 6 April 2009

**Menyetujui**

**a.n. Ketua Departemen Ketua Pelaksana Kegiatan Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan,  
Sekretaris Departemen  
Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan**

**(Dr. Ir. Ahyar Ismail, M. Agr)**  
**NIP. 131 878 942**

**(Srihuzaaimah)**  
**NIM. H44061869**

**Wakil Rektor Bidang Akademik  
Dan Kemahasiswaan**

**Dosen Pendamping,**

**(Prof.Dr.Ir Yonny Koesmaryono, MS)**  
**NIP : 131 473 999**

**(Meti Ekyani, S.Hut, M.ScF)**  
**NIP. 132 321 837**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga karya tulis ini dapat dibuat. Fenomena yang terjadi saat kampanye dan Pemilu di Indonesia terutama dalam pemanfaatan kertas, turut menyumbangkan peningkatan terhadap konsumsi kertas di Indonesia dan peningkatan laju deforestasi hutan.

Berdasarkan laporan dari Departemen Kehutanan, sebagian besar bahan baku kertas diambil dari kayu hutan alam. Sedangkan ketersediaan kayu hutan alam semakin menipis sejalan dengan mengecilnya luas areal berhutan. Hal ini membuat kami berpikir untuk menganalisis permasalahan yang terjadi ini.

Kami sadar bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga berbagai kritik dan saran dari semua pihak akan sangat membantu dalam proses penyempurnaan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bogor, April 2009

Penulis

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
RINGKASAN.....	vi
<b>PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah.....	3
Uraian Singkat.....	4
Tujuan.....	4
Kegunaan.....	5
TELAAH PUSTAKA.....	6
<b>METODE PENULISAN</b>	
<b>ANALISIS DAN SINTESIS</b>	
Analisis.....	9
Sintesis.....	10
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
Kesimpulan.....	13
Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rata-Rata Konsumsi Kertas Per Kapita Per Negara tahun 2006.....	1
Tabel 2. Data Statistik Produksi dan Konsumsi Tulis dan Cetak ( <i>Paperboard</i> ) Tahun 2000-2004 (dalam tons).....	2

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	8
-----------------------------------	---

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Ketua Pelaksana .....	15
Lampiran 2. Daftra Riwayat Hidup Anggota Pelaksana 1 .....	16
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup Anggota Pelaksana 2 .....	18
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup Dosen Pendamping.....	20

## **RINGKASAN**

Sumberdaya hutan memiliki potensi yang sangat besar, salah satu diantaranya adalah pemanfaatan kayu alamnya untuk sektor industri kertas dan pulp. Peningkatan konsumsi kertas di negara-negara dunia pada umumnya dan di Indonesia khususnya selalu mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya populasi dan kebutuhan manusia. Hal tersebut berimplikasi juga pada semakin meningkatnya penggunaan kayu alam sebagai bahan baku pembuatan kertas.

Bersamaan dengan akan berlangsungnya pemilu, konsumsi akan kertas semakin meningkat. Kertas merupakan salah satu kebutuhan logistik pemilu yang keberadaannya sangat vital karena digunakan sebagai bahan dasar pembuatan surat suara serta digunakan pula sebagai sarana publikasi dan informasi kampanye partai politik maupun calon presiden dan calon legislatif. Sebagaimana kita ketahui, untuk memenuhi kebutuhan kertas suara di seluruh Indonesia saja membutuhkan kertas yang sangat banyak, apalagi ditambah dengan penggunaan untuk kampanye.

Oleh karena itu, tujuan dari pembuatan karya tulis ini adalah selain memberikan gambaran penggunaan kertas pada saat kampanye di Indonesia juga memberikan gambaran efek penggunaan kertas tersebut terhadap lingkungan dan sosial, serta memberikan solusi dalam penggunaan kertas secara efisien terutama pada saat kampanye dan pemilu. Sedangkan metode penulisan yang kami gunakan adalah analisis data sekunder dari internet.

Berdasarkan analisis yang telah kami lakukan, solusi yang dapat dilakukan adalah kampanye pemilu dengan memanfaatkan media elektronik seperti internet, televisi, radio dan lain-lain. Hal ini dilakukan mengingat sudah banyak masyarakat di Indonesia yang menjadi pengakses internet. Solusi yang lainnya adalah dengan menggunakan kertas bekas untuk keperluan pembuatan kertas suara. Penggunaan kertas bekas dapat meminimalisir penggunaan kertas baru untuk pembuatan kertas suara yang berarti akan mengurangi jumlah penebangan pohon di hutan. Solusi-solusi tersebut akan lebih efektif dilaksanakan apabila didukung oleh peranan pemerintah dalam penentuan kebijakan untuk membatasi konsumsi kertas terutama saat kampanye dan pemilu.

## PENDAHULUAN

### **Latar Belakang**

Kertas merupakan bagian penting dalam aktivitas manusia. Penggunaan kertas tidak dapat dipisahkan dari setiap aktifitas manusia mulai dari pendidikan, pekerjaan, ekonomi, dan lain-lain. Kemajuan teknologi ternyata belum mampu untuk mengurangi penggunaan atau konsumsi kertas. Hal tersebut dapat dilihat pada tingkat konsumsi kertas yang cenderung tinggi di berbagai negara. Data konsumsi kertas di berbagai negara tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rata-Rata Konsumsi Kertas Per Kapita Per Negara tahun 2006**

<b>Negara</b>	<b>Konsumsi per kapita</b>	<b>Urutan Dunia</b>	<b>Negara</b>	<b>Konsumsi per kapita</b>	<b>Urutan Dunia</b>
Luxembourg	334	1	Inggris	201	15
Finland	325	2	New Zealand	189	17
United States	301	3	Korea, Rep	173	20
Austria	277	4	Singapore	154	23
Belgium	250	5	Malaysia	115	28
Denmark	244	6	Thailand	51	55
Canada	242	7	China	45	57
Japan	242	8	<b>Indonesia</b>	<b>27</b>	<b>84</b>
Germany	232	9	Philippines	18	88
Netherlands	227	10	Viet Nam	15	94
Sweden	220	11	Brunei	13	100
Switzerland	216	12	Cambodia	2	152
Italy	206	13	Myanmar	2	158
Australia	210	14	Laos	1	175

*Sumber: Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia & Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia & World Resource Institute*

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang konsumsi kertasnya cukup tinggi, yaitu rata-rata konsumsi per kapita sebanyak 27

dan memegang urutan ke-84 dalam konsumsi kertas per kapita. Sebagai negara berkembang konsumsi kertas ini dapat dikatakan cukup tinggi.

Konsumsi kertas yang cenderung tinggi didukung oleh tingkat produksi yang tinggi di dalam negeri. Saat ini, produksi kertas Indonesia menduduki peringkat ke-12 dunia, dengan pangsa 2,2 persen dari total produksi dunia yang mencapai 318,2 juta ton per tahun. Proyeksi kebutuhan kertas dunia tahun 2010 diperkirakan akan naik sampai 425 juta ton per tahun. Sehingga pada empat tahun mendatang, di seluruh dunia akan membutuhkan tambahan produksi kertas sebanyak lebih dari 100 juta ton per tahun. Namun kebanyakan dari produksi kertas ini adalah untuk keperluan ekspor, karena kebutuhan konsumsi kertas jauh lebih rendah dibandingkan konsumsi kertas oleh negara lain seperti Malaysia, Singapura dan Amerika.

Menurut dalam kurun waktu tahun 2000-2004, 90 persen konsumsi kertas (tulis dan cetak) di Indonesia disuplai secara. Data statistik pada Tabel 2, menggambarkan peningkatan jumlah konsumsi dan produksi kertas di Indonesia dari tahun 2000 hingga 2004.

**Tabel 2. Data Statistik Produksi dan Konsumsi Kertas Tulis dan Cetak (paperboard) tahun 2000 - 2004 (dalam tons)**

Tahun	Kapasitas Produksi	Produksi	Impor	Ekspor	Konsumsi Tercatat
2000	9.116.180	6.849.000	212.630	2.837.210	4.224.420
2001	9.904.080	6.951.240	199.840	2.345.135	4.805.945
2002	10.045.580	7.212.970	249.695	2.446.730	5.015.935
2003	10.045.580	7.267.880	206.880	2.160.380	5.314.380
2004	10.045.580	7.679.820	306.970	2.576.640	5.410.150

Sumber: Indonesian Pulp & Paper Association Directory, 2005

Kertas merupakan salah satu alat yang digunakan sebagai media kampanye dalam Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia sebagai media informasi dan komunikasi

yang penggunaannya semakin meningkat. Penggunaan terbanyak adalah untuk keperluan pengadaan kertas suara, selain itu kertas juga digunakan untuk media kampanye calon-calon legislatif dan partainya. Fenomena penggunaan kertas sebagai media kampanye dalam Pemilu di Indonesia ini berkaitan erat dengan penggunaan kayu hutan alam yang merupakan bahan baku kertas. Peningkatan konsumsi kertas yang meningkat dari tahun ke tahun ini, tentunya akan meningkatkan laju perusakan hutan alam.

Penggunaan kertas sebagai media kampanye dan pemilu ini sangat tidak efektif, dapat dilihat dari banyaknya pamflet maupun poster yang dipasang dimana-mana, selain itu beberapa tempat yang dipakai untuk kampanye akan berubah menjadi tempat yang penuh poster dan pamflet. Hal ini sangat mengganggu pemandangan dan keindahan. Pamflet dan poster-poster yang banyak tersebar dimana-mana dapat dikatakan menjadi sampah visual bagi masyarakat karena pemasangannya seringkali mengganggu ketertiban dan keindahan.

### **Perumusan Masalah**

Penggunaan kertas saat masa kampanye dan pemilu membuat konsumsi kertas dalam negeri pada masa itu mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Kertas selain digunakan untuk keperluan kampanye calon, juga digunakan sebagai bahan kebutuhan logistik pemilu seperti untuk formulir pemungutan suara, tanda pengenal, untuk kertas suara dan amplop. Peningkatan jumlah konsumsi kayu alam sebagai bahan dasar pembuatan kertas ini dapat merangsang peningkatan pembalakan pohon-pohon di hutan alam, sehingga akan meningkatkan laju deforestasi (kerusakan) terhadap hutan.

Penggunaan kertas saat pemilu juga berdampak pada rusaknya beberapa fasilitas umum seperti gedung, markah-markah jalan, bahkan pohon-pohon di pinggir jalan yang digunakan sebagai filter polusi yang terjadi di jalan raya. Hal ini dikarenakan para calon atau kandidat yang sembarangan menempelkan atau memaku poster-poster pamflet kampanye mereka sehingga mengurangi fungsi dasar dari fasilitas-fasilitas tersebut. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, beberapa masalah yang akan diteliti yaitu :

- ☒ Bagaimana pengaruh penggunaan kertas dalam pemilu terhadap kondisi lingkungan seperti peningkatan laju deforestasi dan pengurangan fungsi pohon sebagai hutan kota akibat penempelan media kampanye calon?
- ☒ Bagaimana pengaruh penggunaan kertas dalam pemilu terhadap masalah sosial yaitu sampah visual yang mengakibatkan polusi pemandangan dan pelanggaran ketertiban pemasangan media kampanye?
- ☒ Alternatif apakah yang harus dilakukan agar kampanye dan Pemilu dapat berjalan dengan efektif.

### **Uraian Singkat**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini kami mencoba memperkenalkan suatu alternatif pilihan yang dapat diambil oleh pengambil kebijakan serta pihak-pihak yang terkait dalam penggunaan kertas untuk kegiatan kampanye pada pemilu di Indonesia pada tahun 2009 dan tahun-tahun berikutnya.

Adapun solusi yang kami berikan yaitu penggunaan media elektronik (internet, televisi, dan radio) dalam kampanye dan pemilu, penggunaan kertas bekas, serta penetapan kebijakan pembatasan konsumsi kertas oleh pemerintah terutama pada saat kampanye dan pemilu.

### **Tujuan**

Adapun karya tulis ini dibuat dengan tujuan :

1. Memberikan gambaran penggunaan kertas pada saat kampanye di Indonesia.
2. Memberikan gambaran efek penggunaan kertas saat pemilu terhadap lingkungan dan sosial.
3. Memberikan solusi dari berbagai alternatif pilihan dalam penggunaan kertas secara efisien terutama dalam kampanye dan pemilu.

## **Kegunaan**

1. Mengurangi eksploitasi terhadap kayu hutan alam yang banyak digunakan untuk bahan baku kertas.
2. mengurangi limbah kertas dari kegiatan kampanye dan pemilu
3. Kampanye dilakukan dengan memperhatikan keindahan lingkungan dan informasi yang disampaikan tepat sasaran.

## TELAAH PUSTAKA

Kertas adalah bahan yang tipis dan rata, yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari pulp. Serat yang digunakan biasanya adalah alami, dan mengandung selulosa dan hemiselulosa. Kertas dikenal sebagai media utama untuk menulis, mencetak serta melukis dan banyak kegunaan lain yang dapat dilakukan dengan kertas misalnya kertas pembersih (tissue) yang digunakan untuk hidangan, kebersihan ataupun toilet (wikipedia.com).

Penggunaan media cetak dalam kampanye seringkali mengakibatkan sampah visual, yang dalam hal ini yaitu penempatan media kampanye yang semrawut, tidak memperhatikan keindahan dan ketertiban sehingga mengganggu masyarakat (Sumbo Tinarbuko, Sampah Visual Pilkada, dalam Sumbo Wordpress. 15 November 2007 ). “Menurut Ketua Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) HM Mansur, konsumsi kertas di Indonesia terus meningkat satu kilogram (kg) per kapita tahun atau sekitar 220 ribu ton”. Berdasarkan data APKI, sejak krisis moneter 1997 sampai 2007 kapasitas produksi kertas naik sekitar 53 persen dari 7,2 juta ton menjadi 11 juta ton per tahun (Ivana The, Kertasku dari Hutanku, dalam Kabar Indonesia. 30 Oktober 2008).

Pembuatan kertas dalam jumlah 15 rim ukuran A4 membutuhkan satu pohon yang berukuran 10 tahun dan untuk memproduksi sekitar 7.000 koran membutuhkan 10-17 pohon dari hutan. Di sisi lain, menurut Basah Hernowo, Direktur Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), “dari 120 juta hektar luas hutan Indonesia, 70 juta hektar di antaranya telah rusak atau dalam kondisi sangat kritis serta berpotensi kritis. Dari jumlah kerusakan tersebut, pemerintah baru mampu merehabilitasi 4,75 juta hektar hutan sejak taun 2003 hingga 2007” (Ivana The, Kertasku dari Hutanku, dalam Kabar Indonesia. 30 Oktober 2008).

Ancaman terbesar pada kelestarian alam yang dilakukan melalui eksplorasi hutan alam secara berlebihan untuk menutup biaya modal yang tinggi karena industri kertas dan pulp ini memiliki skala ekonomi yang tinggi. Alasan eksplorasi

berikutnya juga dikarenakan oleh lambatnya pembangunan HTI yang berujung pada kesulitan pabrik menjangkau pasokan bahan bakunya. Data yang pernah dikeluarkan Departemen Kehutanan tahun 2000 menyebutkan bahwa hingga Oktober 1998, dari 5 juta hektar kawasan yang dialokasikan bagi izin pembangunan HTI, hanya 3 juta hektar diantaranya dialokasikan bagi kebutuhan bahan baku industri pulp, dan dari 3 juta hektar tersebut yang hanya terealisasi dibangun sekitar 1 juta hektar saja" (Cecep Suryadi, S.Sos. M.E Konsultan Individual BAPPENAS untuk Proyek Kajian IWRM (Loan World Bank 2007, dalam Riau Online Mandiri, 1 April 2009).

Menurut catatan Wahana Lingkungan Hidup (Walhi), selama satu dasawarsa, 1988-1999, industri kertas dan pulp nasional mendapat pasokan 100 juta meter kubik kayu sebagai bahan mentah. Ternyata dari jumlah itu, yang berasal dari HTI (Hutan Tanam Industri) hanya berjumlah 8 persen. Sisanya, 92 persen adalah kayu ilegal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kayu-kayu yang diambil sebagai bahan baku untuk industri pulp berasal dari pembalakan liar, yang tentunya akan mempercepat laju kerusakan terhadap hutan. Laporan Departemen Kehutanan (Dephut) tahun 2000 menyebutkan laju kerusakan hutan di Indonesia mencapai 1,6 juta hektar per tahun, pada periode 2001-2004 meningkat menjadi 3,6 juta hektar per tahun. Jumlah tersebut akan terus meningkat seiring meningkatnya jumlah konsumsi terhadap kertas.

Kebutuhan kertas untuk surat suara sekitar 31 juta ton. Ini bisa jadi akan mengganggu oplah media cetak," ujar Direktur Program Indonesia Procurement Watch (IPW) Hayie Muhammad dalam diskusi tentang logistik di Kantor KPU (Sho/nrl dalam Bidang Pendidikan Nasional DPP KNPI, Desember 2008).

## METODE PENULISAN

Sumber-sumber serta data yang kami ambil berdasarkan media internet. serta fenomena yang terjadi dan disesuaikan dengan fakta yang ada. Analisa dilakukan dengan cara mengambil kesimpulan dari data yang disajikan serta merujuk dari pendapat berbagai narasumber. Sedangkan solusi yang ditawarkan disesuaikan dengan kemungkinan-kemungkinan pelaksanaan yang dapat dicapai.

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## ANALISIS DAN SINTESIS

### Analisis

Pertumbuhan penduduk serta peningkatan kesejahteraan merupakan salah satu faktor yang memicu peningkatan pemakaian kertas dari tahun ke tahun (tabel 1). Fenomena ini semakin meningkat saat kampanye dan pemilu berlangsung. Kertas suara dan berbagai media cetak untuk kampanye dan pemilu menggunakan kertas sebagai input utama. Hal ini dapat memicu laju penebangan hutan karena bahan baku kertas sebagian besar berasal dari kayu hutan alam.

Penggunaan kertas saat kampanye dan pemilu yang berlebihan ini selain diperkirakan dapat memperbesar laju deforestasi juga dapat mengakibatkan polusi lingkungan baik dari segi estetika maupun meningkatnya limbah padat kertas. Hal ini dapat dilihat dari pemasangan poster-poster, pamflet dan berbagai sarana publikasi media cetak yang seringkali penempelannya tidak memperhatikan aspek keindahan ruang. Selain itu, berapa banyak kerugian yang akan ditanggung negara ketika masa kampanye sampai pemilu berlangsung dilihat dari segi pemakaian kertas, energi yang dipakai, serta keefektifan informasi yang disampaikan. Ditambah jika dalam satu periode pemerintahan (5 tahun) terjadi beberapa kali pemilihan perangkat-perangkat kepemimpinan di bawah pemerintah pusat (gubernur, walikota, dan sebagainya).

Partisipasi *new media* (media interaktif) seperti internet, telepon interaktif ke stasiun radio dan televisi dirasa lebih memberi kekuatan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat (Bucy, 2002. dalam yanpraz.multiply.11). Format-format *new media* dipandang memberi peluang yang lebih besar bagi masyarakat untuk mendapat informasi politik, bersentuhan dengan pemimpin-pemimpin politik, menunjukkan keterlibatannya dalam diskusi publik dan penyusunan agenda, serta mengarah pada peggunaan hak pilih. Hal ini mengantar pada suatu pemikiran tentang kontribusi media interaktif dalam memberi akses pada beragam orang terhadap berbagai hal.

## Sintesis

Menghadapi masalah fenomena penggunaan kertas saat kampanye dan pemilu, tidak lantas memunculkan pemikiran untuk membebaskan Pemilu dari penggunaan kertas, karena hal tersebut akan sangat sulit sekali dilakukan di Indonesia mengingat kebiasaan Pemilu menggunakan sistem pencoblosan sampai pencontrengan pada kertas suara telah berlangsung secara turun-temurun. Bahkan telah menjadi tradisi. Untuk itu, kami memiliki beberapa solusi, solusi-solusi tersebut terutama berkaitan dengan pemanfaatan perkembangan teknologi saat ini.

Penggunaan kertas untuk kebutuhan logistik pemilu sangat banyak, menurut data dari KPU untuk pemilu tahun 2004 saja dibutuhkan 77000 ton kertas yang penggunaannya meliputi penyediaan formulir pemungutan suara, tanda pengenal, pengadaan kertas suara dan amplop. Hal ini masih ditambah lagi untuk keperluan kampanye calon presiden maupun calon anggota legislatif. Kebeutuhan kertas untuk pemilu tahun 2009 diperkirakan akan meningkat drastis menjadi sekitar 31 juta ton kertas, ini dikarenakan keperluan untuk kertas suara serta kampanye calon bertambah sehubungan dengan banyaknya calon anggota legislatif yang diusulkan dari setiap partai. Untuk keperluan kampanye politik, penggunaan kertas dapat diminimalisir dengan pengalihan media kampanye dari menggunakan media cetak seperti pamflet menjadi menggunakan media elektronik. Misalnya memasang iklan di televisi, radio maupun internet. Mengingat media elektronik saat ini seperti televisi, radio bahkan komputer bukan lagi merupakan barang mewah, yang artinya hampir setiap penduduk Indonesia memiliki.

Penggunaan media cetak seperti pamflet maupun poster yang disebar ataupun ditempel di berbagai tempat sebenarnya selain mengganggu keindahan tempat tersebut, juga melanggar aturan pemasangan atribut kampanye yang ditetapkan oleh Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) maupun Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat. Di samping itu juga penggunaan pamflet dan poster ini kurang efektif dalam hal penyampaian pesan. Cara pemasangan pamflet maupun poster dengan melakukan penempelan maupun pemakuan di sembarang tempat terutama di pohon di pinggir jalan sangat tidak memperhatikan keindahan dan kelestarian

lingkungan. Pemakuan terhadap pohon dapat menyebabkan binatang rayap dan bakteri tanaman mudah masuk dan memakan batang pohon hingga rapuh. Sehingga bila tertup angin kencang akan mudah sekali tumbang

Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi sebagai media dalam kampanye politik memiliki banyak manfaat bagi para calon atau kandidat, salah satu dampaknya yaitu situs yang dibuat para kandidat dapat memfasilitasi diskusi ekstensif terhadap isu-isu yang berkembang. Selain itu, internet menawarkan kesempatan bagi kandidat untuk menghabiskan lebih banyak waktu menyampaikan ide-ide mereka kepada para pemilih karena penggunaan pemasaran di internet ini relatif tidak mahal. Internet juga memberi kesempatan bagi kandidat untuk mempresentasikan informasi yang sulit dihadirkan pada media lain dan kampanye akan terasa lebih atraktif. Sisi positif lainnya tentu saja turut menjaga kelestarian hutan sekaligus lingkungan karena mengurangi penggunaan kertas. Di samping itu, penggunaan media elektronik juga memacu perkembangan teknologi ke arah yang lebih baik untuk menyambut era globalisasi.

Namun penggunaan media elektronik (internet) juga memiliki kekurangan dimana penggunaannya dapat mendorong terjadinya kampanye negatif. Politisi dapat saja mengirimkan informasi tentang skandal-skandal lawan politiknya tanpa diketahui identitasnya dan tanpa perlu mempertanggungjawabkannya. Tetapi hal tersebut hanya menyangkut masalah etika dalam berkampanye saja, lain halnya jika kita memandang dari sisi positif dari penggunaan media elektronik dimana lingkungan tempat kita hidup dapat tetap terjaga kelestariannya.

Solusi lainnya adalah bagaimana menanggulangi sampah-sampah kertas setelah kampanye dan pemilu berakhir. Kertas-kertas sisa kampanye dan pemilu akan menumpuk setelah pemilu usai. Lalu apa yang harus dilakukan terhadap kertas-kertas tersebut? jika hanya dibuang saja sungguh tidak bijak bila mengingat berapa banyak pohon di hutan yang ditebang untuk menghasilkan kertas-kertas tersebut. Tindakan yang harus dilakukan tentunya adalah bagaimana agar kertas itu dapat digunakan kembali, diambil lagi manfaatnya, agar tidak berakhir sia-sia

di tempat pembuangan sampah. Kertas daur ulang ini nantinya dapat digunakan lagi untuk pemilu berikutnya mengingat sistem pencoblosan pemilu telah diganti menjadi pencontrengan yang berarti tidak membutuhkan jenis kertas khusus untuk kertas suara yang memakan konsumsi kertas terbanyak dalam pemilu.

Pemerintah dalam hal ini juga memiliki peran yang sangat penting, diantaranya mengenai penetapan kebijakan untuk membatasi konsumsi kertas terutama saat kampanye pemilu. Karena dengan adanya legalitas dan ketegasan serta keseriusan dari pemerintah melalui kebijakan mengenai penggunaan kertas untuk pemilu, pengurangan konsumsi kertas saat pemilu baru akan benar-benar dapat terlaksana.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penggunaan kertas yang semakin meningkat saat kampanye dapat diminimalisir dengan berbagai solusi yaitu penghematan penggunaan kertas untuk kampanye dan pemilu, penggunaan bahan baku kertas daur ulang, pemanfaatan kemajuan media elektronik serta peran serta kebijakan pemerintah dalam hal konsumsi kertas untuk pemilu. Jika dilihat dari dampak lingkungan serta sosial yang timbul, agar kampanye yang dilakukan efektif dan efisien, penggunaan media elektronik merupakan pilihan yang tepat.

### **Saran**

Berbagai alternatif pemakaian media untuk kampanye dan pemilu yang telah dibahas di atas, seharusnya mulai digalakkan. Mengingat jumlah pemakaian kertas sebagai media cetak yang sangat boros digunakan saat pemilu dan kampanye. Selain itu, dengan beralihnya media kampanye dan pemilu dari media cetak ke media elektronik, secara tidak langsung juga memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Secara operasional, peranan pemerintah sangat dibutuhkan dalam mewujudkan kampanye serta pemilu yang efektif dan efisien. Dengan adanya kebijakan dari pemerintah mengenai jumlah kertas yang seharusnya digunakan dalam kampanye serta pemilu, diharapkan jumlah kertas yang dikonsumsi juga semakin berkurang. Kelestarian hutan pun turut terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abhinimpuno, W. 2009. Potensi Bahan Baku Alternatif Untuk Kertas Di Indonesia. <http://www.wartaekonomi.com> (16 Maret 2009)
- Bucy. 2002 dalam <http://yanpraz.multiply.com/journal/item/11> (1 April 2009)
- Elfarid. Tahukah Anda Jika Buku Tidak Ramah Lingkungan?. <http://elfarid.multiply.com/journal/item/732> (16 Maret 2009)
- Tunarbuko, S. 2007. Sampah Visual Pilkada. <http://www.sumbo.wordpress.com/2007/11/15/sampah-visual-pilkada/> (1 April 2009)
- Solihin, B. 2008. Panggung Politik di Internet. <http://www.calegindonesia.com/script/news/IncNewsDetail.asp?NewsID=669&no-66November> (10 Maret 2009)
- Suryadi, C. 2007. Dilema Pabrik Kertas. <http://riaumandirionline.com> (1 April 2009)
- Thamrin. 2008. Pelaksanaan Sistem Pemilu yang Efektif dan Efisien. <http://www.newsokezone.com> (28 Februari 2009)
- The, Ivana. 2008. Kertasku Dari Hutanku. <http://www.kabarindonesia.com> (1 April 2009)
- <http://www.detikinet.com/read/2008/07/26/121358/978223/398/kampanye-elektronik-kurangi-sampah-kertas> (28 Februari 2009)
- [http://www.berpolitik.com/static/myposting/2008/01/myposting\\_10038.html](http://www.berpolitik.com/static/myposting/2008/01/myposting_10038.html) (1 Maret 2009)
- <http://seno008.blogspot.com/2009/02/kampanye-damai-pemilu-indonesia-2009.html> (2 Maret 2009)
- <http://www.knpi.com>. Kertas Diserap Untuk Pemilu, Oplah Media Cetak Bisa Terganggu. (1 April 2009)
- <http://www.kpu.go.id>. (1 April 2009)
- <http://www.gatra.com>. WALHI Keluhkan Pemakuan Poster Cagub di Pohon (1 April 2009)

LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Ketua Pelaksana**

Nama : Srihuzaimah  
Tempat, tanggal lahir : Ternate, 14 April 1988  
Pekerjaan : Mahasiswa semester 6  
Fakultas/Departemen : Ekonomi dan Manajemen/Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL)  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jl. Bambu Kuning II no 30 Pondok Ranggon, Cipayung Jakarta Timur 13860  
Alamat Bogor : Pondok Putri Arum Gg. Musholla No.66 Babakan Tengah  
No. HP : 081399765500  
E-mail : [sri\\_huzaimah@yahoo.com](mailto:sri_huzaimah@yahoo.com)  
Nama Orang Tua : Ikon Wimanusa (bapak)  
Hadjar M. Zen Arief (Ibu)

## Riwayat Pendidikan

1993-1999 : SD Pertiwi 1 Ternate  
1999-2002 : SMP Negeri 1 Ternate  
2002-2005 : SMA Negeri 1 Ternate  
2006-sekarang : Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan  
Fakultas Ekonomi Manajemen IPB

## Pengalaman Organisasi

2003-2004 : Anggota OSIS SMA N 1 Ternate  
2007-2008 : Anggota KSR PMI Unit I IPB  
2008-2009 : Bendahara Divisi Internal Development HIMPRO REESA  
2008-2009 : Sekretaris Umum KSR PMI Unit I IPB  
2009-sekarang : Ketua Divisi Public Relation HIMPRO REESA

### **Pengalaman Kepanitiaan**

1. Sie. PDD Jurnalistic Fair BEM KM IPB 2007
2. Sie. Medis MPKMB (Masa Perkenalan Kampus Mahasiswa Baru) BEM TPB IPB 2007
3. Sie. Humas Fieldtrip Ekonomi Sumberdaya Air ke Waduk Jatiluhur Departemen ESL IPB 2008
4. Sie. Humas (MPD) Masa Perkenalan Departemen ESL IPB 2008
5. Sie. Medis (MPF) Masa Perkenalan Fakultas BEM FEM IPB 2008
6. Ketua Panitia ESL DAY 2008
7. Koordinator sie. Medis Sportakuler BEM FEM IPB 2008

### **Prestasi yang Pernah Dibuat**

Tidak ada

### **Karya Ilmiah yang Pernah Dibuat**

Tidak Ada

### **Penghargaan Ilmiah yang Pernah Diraih**

Tidak Ada

### **Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup Anggota Pelaksana (1)**

Nama : Ade Rismala

Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 19 Maret 1988

Pekerjaan : Mahasiswa semester 6

Fakultas/Departemen : Ekonomi dan Manajemen/Ekonomi Sumberdaya dan  
Lingkungan

Agama : Islam

Alamat Rumah : Jl. Utama 1 Rt. 005/016 No. 10 Sr. Sawah, Jagakarsa  
Jakarta Selatan

Alamat Bogor : Wisma Gajah Jl. Babakan Lio 4 Dramaga, Bogor

No. HP : 085697949055

E-mail : [ade\\_rismala@yahoo.com](mailto:ade_rismala@yahoo.com)

Nama Orang Tua : Zaenal Abidin (Bapak)  
 Siti Juariyah (Ibu)

### **Riwayat Pendidikan**

1993-1994	: TK Budaya 1
1994-2000	: SDN Srengseng Sawah 11 Pg Jakarta Selatan
2000-2003	: SLTPN 41 Jakarta
2003-2006	: SMAN 38 Jakarta
2006-sekarang	: Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi Manajemen IPB

### **Pengalaman Organisasi**

2001-2002	: Anggota PMR SLTPN 41 Jakarta
2003-2004	: Bendahara Ekstrakulikuler Volly SMAN 38 Jakarta
2007-2008	: Bendahara divisi Study Research and Development (SRD) Himpunan Profesi Resource and Environmental Economic Student Assosiation (REESA) ESL IPB
2007-2009	: Sekertaris divisi Corporate Social Responsibility (CSR) Himpunan Profesi Resource and Environmental Economic Student Assosiation (REESA) ESL IPB

### **Pengalaman Kepanitiaan**

1. Sie. PDD PPR (Panitia Pemilihan Raya) REESA IPB 2007
2. Sie. Acara Pujangga BEM FEM IPB 2008
3. Sie. PDD Greenation BEM FEM IPB 2008
4. Sie. PJAK Masa Perkenalan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB 2008
5. Co. Konsumsi Masa Perkenalan Departemen ESL FEM IPB 2008

### **Prestasi yang Pernah Dibuat**

Lolos Seleksi USMI IPB

### **Karya Ilmiah yang Pernah Dibuat**

Tidak Ada

### **Penghargaan Ilmiah yang Pernah Diraih**

Tidak Ada

### **Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup Anggota Pelaksana (2)**

Nama : Rizky Amelia  
 Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 18 September 1989  
 Pekerjaan : Mahasiswa semester 4  
 Fakultas/Departemen : Ekonomi dan Manajemen/Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan  
 Agama : Islam  
 Alamat Rumah : Jl. Lebak Asih No 17 Rt. 06/04 Jatiasih, Bekasi Selatan  
 Alamat Bogor : Pondok Ginastri, Babakan Lio No. 24, Balumbang Jaya, Dramaga, Bogor  
 No. HP : 08568873444  
 E-mail : [adaapadengankiki@yahoo.com](mailto:adaapadengankiki@yahoo.com)  
 Nama Orang Tua : H. Yusman Karsiwan (Ayah)  
 N. Munawaroh (Ibu)

### **Riwayat Pendidikan**

1994-1995 : TK Islam Ar-Rahman  
 1995-2001 : SDN Jatiasih 3  
 2001-2004 : SMPN 9 Bekasi  
 2004-2007 : SMAN 48 Jakarta  
 2007-sekarang : Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan  
 Fakultas Ekonomi Manajemen IPB

### **Pengalaman Organisasi**

2002-2003 : OSIS SMPN 9 Bekasi  
 2001-2003 : Pramuka SMPN 9 Bekasi  
 2004-2007 : Paskibra SMAN 48 Jakarta

2004-2006	: KIR SMAN 48 Jakarta
2005-2006	: Tari Kreasi SMAN 48 Jakarta
2006-2007	: Club Bahasa Asing SMAN 48 Jakarta
2008-2009	: Staff Produksi Century IPB
2009-2010	: Kadiv Produksi Century IPB
2007-2008	: Bendahara Divisi SRD REESA IPB

**Pengalaman Kepanitiaan**

1. Sie. Logstran PPR REESA IPB 2008
2. Bendahara Divisi PDD Greenation BEM FEM IPB 2008
3. Sekertaris Student Company Century IPB 2008
4. Bendahara Divisi PDD OMI 2009

**Prestasi yang Pernah Dibuat**

Juara Terkreatif Fashion Show Asrama Rusunawa IPB 2008

Juara 3 Simulasi Bisnis IPB 2008

Juara 2 Centuris Partner 2008

**Karya Ilmiah yang Pernah Dibuat**

Tidak Ada

**Penghargaan Ilmiah yang Pernah Diraih**

Tidak Ada

## Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup Dosen Pendamping

### CURRICULUM VITAE

Nama : **Meti Ekayani, S.Hut, M.ScF**  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Tempat/tgl. lahir : Semarang, 17 September 1969  
 Status : Menikah, 3 anak  
 Alamat rumah : Taman Darmaga Permai B-11 A  
                   Cihideung Ilir, Ciampea, Bogor  
 Kontak : Tel/Fax: (0251) 627868, 623805. HP: 081314845102  
 Email : [metieka@yahoo.com](mailto:metieka@yahoo.com)

#### Riwayat Pendidikan

2005-sekarang	S3 - Kandidat Doktor di <i>Institute of Forest Policy and Nature Conservation</i> , Georg-August University of Göttingen, Germany.
2001-2004	S2 - Master Program in International and Tropical Forestry Fakultas Ilmu Kehutanan dan Ekologi Georg-August University of Göttingen, Germany. Gelar: Master of Science (M.Sc)
1989-1994	S1 - Laboratorium Politik Ekonomi dan Sosial Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan, Institut Pertanian Bogor Gelar: Sarjana Kehutanan (S.Hut)
1986-1989	SMA Negeri 28 Jakarta
1983-1999	SMP Negeri 98 Jakarta
1977-1983	SD Kartikasari Jakarta

*Awards: ITTO Fellowship Award for Ph.D Study at the University of Goettingen, Germany (2005-2007).*

#### Pengalaman Kerja

2006 – sekarang	Dosen di Departemen Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB
-----------------	---

2005-2006	Asisten Dosen di Departemen Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB
2000 – 2005	Tugas belajar S2 dan S3 di Fakultas Kehutanan dan Ekologi, Georg-August University of Goettingen, Jerman.
1994 – 2000	Staf Direktur Bidang Perencanaan Hutan dan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan di PT. Kemakmuran Hutani Manunggal (Rodamas Group), Jakarta

### **Disertasi, Thesis, Skripsi**

*f Disertasi (2005 sampai sekarang)*

*Media Analysis of Global Environmental Issues: Discourses of Forest Fire in International and Indonesian News.* Ph.D Dissertation. Institute of Forest Policy and Nature Conservation. Georg-August University of Göttingen, Germany.

*f Thesis (2004)*

*Multipurpose Management of Ex-Situ Conservation: Case of Bogor Botanic Garden – Indonesia.* M.Sc Thesis. Master Program in International and Tropical Forestry. Faculty of Forest Science and Forest Ecology. Georg-August University of Göttingen, Germany.

*f Skripsi (1994)*

*Analisis Investasi Pengembangan Fisik Rekreasi Wana Wisata Watu Ulo, Jember, Jawa Timur.* Skripsi Sarjana. Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

### **Publikasi Internasional**

- f Kleinschmit, D., Ekayani, M., Park, M.S., and A. Real. 2008. Global Forest Governance: A Fiction of Democracy. Journal of Forest Policy and Economics. Elsevier. USA (submitted, on process)*
- f Kleinschmit, D., Ekayani, M., Park, M.S., and A. Real. 2006. Globaler medialer Walddiskurs: Beispiel fuer eine deliberative Oeffentlichkeit? In: Politik und Umwelt (Jacob, K., et al, Eds.). VS Verlag fuer Sozialwissenschaften. Germany. pp. 430-451.*
- f Ekayani, M and D.R. Nurrochmat, 2003. Sustainable Forest Management Policy in Indonesia: A Serious Problem of Ambivalence. In: Birner, R., Nurrochmat, D.R., and S. Rosyadi (Eds), 2003. Sustainable Development: Socio-Economic and Environmental Problems, Proceedings of International Seminar of PPI Göttingen p.114-121. Cuvillier Verlag, Göttingen. ISBN: 3-89873-738-1*

## **Seminar**

- f Lokakarya Nasional Keanekaragaman Hayati Tropik Indonesia, Serpong 03–05 Nopember 1994
- f Indonesian Student Union Goettingen Seminar: Sustainable Development and Environment Problems Focused on the Case of Indonesia, Goettingen-Germany 20 April 2002
- f International Seminar on Poverty Alleviation: Concept and Experience in Developing Countries, Goettingen-Germany 09 Agustus 2003
- f Workshop: Tantangan dan Peluang Akreditasi Laboratorium (ISO 17025) dalam Era Globalisasi, Bogor 22 April 2006
- f Seminar Nasional Pengembangan Industri Wisata Berbasis Lingkungan dan Budaya Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Jakarta 01 Mei 2007
- f Seminar Nasional Kondisi Lingkungan dan Perekonomian Indonesia di Masa Mendatang Serta Peran CSR Dalam Mengurangi Dampak Perubahan Iklim Global, Jakarta 22 November 2007

## **Pengalaman Organisasi:**

- 2000-2005 Persatuan Pelajar Indonesia Goettingen, Jerman
- 1993 Anggota Delegasi IPB di the XXI International Forestry Students Symposium at the University Putra Malaysia, Selangor Darul Ihsan, Malaysia.
- 1992-1993 Sekretaris Organizing Committee the 1st ASEAN Forestry Students Congress, Bogor.
- 1992-1994 Anggota Badan Pengurus Pusat Sylva Indonesia
- 1991-1992 Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Kehutanan IPB Bogor.
- 1991-1992 Sekretaris Badan Perwakilan Mahasiswa, Fakultas Kehutanan IPB Bogor
- 1990-1991 Pengurus Forest Management Students Club (FMSC)

## **Pengalaman dan Tanggung Jawab Penugasan/Pekerjaan (1994-2008):**

- f Pengajar mata kuliah Ekonomi Wisata di Departemen Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
- f Pengajar mata kuliah Ekonomi Kehutanan Departemen Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.

- f Komisi Akademik S1 Departemen Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
  - f Perencanaan, mediasi, monitoring, dan evaluasi Pembinaan Masyarakat Sekitar Hutan (PMDH) PT Kemakmuran Hutani Manunggal dan PT Kemakmuran Berkah Timber.
  - f Penyiapan Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Lima Tahun (RKL) dan Rencana Kerja Pengusahaan Hutan (RKPH).
  - f Penyiapan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
  - f Monitoring dan evaluasi kegiatan pembinaan hutan.
  - f Monitoring dan penyiapan laporan produksi hasil hutan.
  - f Koordinasi dan hubungan dengan instansi terkait.

Bogor, Maret 2009

**Meti Ekayani**